

## Perajin Tempe Ngawi Semringah, Produksi Naik 100 Persen Berkat Kehadiran MBG

Aa Ruslan Sutisna - [SUKABUMI.TELISIKFAKTA.COM](http://SUKABUMI.TELISIKFAKTA.COM)

Apr 22, 2026 - 03:20



*Perajin Tempe Ngawi Semringah, Produksi Naik 100 Persen Berkat Kehadiran MBG*

21 April 2026 — Kedelai dan tempe sudah menjadi pemandangan biasa bagi Sholikin, seorang perajin tempe asal Desa Semen, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Setiap hari, proses produksi, mulai dari penyortiran kedelai hingga pengemasan tempe, dilakukan oleh tangannya sendiri.

Sholikin memulai usahanya dari nol. Bermodalkan optimisme, ia yakin dapat

terus mengembangkan usahanya.

Tak terasa, kini sudah enam tahun ia konsisten melakoni usaha sebagai perajin tempe. Hal itu tak terlepas dari kegigihannya dalam mencari pasar yang mau menyerap hasil produksinya.

"Saya jual keliling sama ke toko-toko. Toko sayur, ke warung-warung. Kalau ada pasaran, ya ke pasar terdekat," jelas Sholikin, dikutip Selasa (21/4).

Kerja keras Sholikin pun terbayarkan. Dalam kondisi normal, ia kini bisa memproduksi tempe sekitar 40 hingga 45 kilogram (kg), meningkat dari sekitar 15 hingga 20 kg saat pertama kali merintis usaha.

Namun, rezekinya kian mengalir ketika Presiden Prabowo Subianto menggulirkan program Makan Bergizi Gratis (MBG). Berkat program tersebut, usaha tempe Sholikin kebanjiran pesanan. Produksinya pun melonjak signifikan meski baru memasok kebutuhan untuk satu dapur MBG saja.

"Alhamdulillah dampaknya positif. Kalau ada pemesanan itu ya (kenaikannya) ada 100 persen," tutur dia dengan semringah.

Sholikin melanjutkan, kehadiran MBG berdampak positif bagi pelaku usaha kecil seperti dirinya. Program tersebut tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga membuka peluang pendapatan bagi warga sekitar yang membutuhkan pekerjaan.

Oleh karenanya, ia mengaku senang dengan kehadiran program MBG dan berharap program ini dapat terus berlanjut.

"Kalau bisa diadakan terus program MBG. Kalau nantinya tidak ada, ya bagaimana solusinya pemerintah mencarikan mata pencaharian lain bagi mereka yang bekerja di SPPG (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi) atau dibukakan lapangan pekerjaan lain," jelas dia.

Atas manfaat yang dirasakannya, Sholikin mengucapkan terima kasih kepada Prabowo atas inisiatif program MBG. Ia berharap program ini terus berjalan dan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat yang belum menerima manfaatnya.

"Pak Prabowo, terima kasih atas programnya. Semoga ke depan semakin lancar dan enggak ada masalah-masalah apa pun," pungkas dia.